

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kriteria valid dilihat berdasarkan hasil validasi materi dengan rata-rata 4,1 berada pada katagori valid, hasil validasi media dengan rata-rata 4,7 berada pada katagori sangat valid, hasil validasi respon siswa rata-rata 4,3 berada pada katagori sangat valid, hasil validasi respon guru dengan rata-rata 4,4 berada pada katagori sangat valid, hasil validasi kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan rata-rata 4,3 dengan katagori sangat valid, aktivitas siswa dengan rata-rata 4,5 dengan rata-rata sangat valid. Dengan demikian modul dan instrumen pendukungnya memenuhi kriteria valid.
2. Kriteria praktis dilihat berdasarkan hasil analisis respon siswa dan respon guru. Hasil analisis data menunjukkan persentase rata-rata untuk respon siswa adalah 81,85% berada pada kategori sangat baik dan persentase rata-rata untuk respon guru adalah 82,5% dengan katagori sangat baik.
3. Kriteria efektif dilihat berdasarkan 3 indikator yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dan tes hasil belajar. Hasil analisis

data dari komponen-komponen keefektifan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan dalam mengelola pembelajaran adalah 4,2 berada pada kategori baik, persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 80,25% berada pada kategori baik, dan persentase rata-rata tes hasil belajar peserta didik adalah 77% berada pada kategori baik. Dengan demikian, modul yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis ICARE (*introduction, connection, application, reflection and extension*) hendaknya dikembangkan untuk materi lainnya. Modul pembelajaran berbasis ICARE pada penelitian ini hanya terbatas pada materi kesebangunan dan kekongruenan pada bangun datar penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat dikembangkan dengan materi yang lebih luas.
2. Modul pembelajaran berbasis ICARE materi kesebangunan dan kekongruenan ini perlu dikembangkan lebih lanjut dari segi materi yang lebih banyak, sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas.
3. Bagi guru modul pembelajaran matematika berbasis ICARE ini menjadi salah satu referensi bahan ajar yang dapat digunakan untuk memberikan tugas dan latihan kepada guru secara mandiri. Selain itu modul ini juga dapat digunakan

guru untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi kesebangunan dan kekongruenan bangun datar. Apabila materi yang terdapat pada modul belum pernah disampaikan kepada peserta didik maka sebaiknya guru dapat menjelaskannya terlebih dahulu agar peserta didik dapat menerima materi pada modul dengan baik dan memperoleh ketuntasan hasil belajar yang baik.